

***THE DESCRIPTION PROFESSIONALISM OF KINDERGARTEN  
TEACHERS AT SUBDISTRICT PASIR PENYU  
INDRAGIRI HULU***

**Ilmi Pramestia Sundari Maolana, Wusono Indarto, Ria Novianti**

ilmipramestia\_sm@yahoo.com (085265932106), wusono.indarto@yahoo.com, decihazli79@gmail.com

Teacher education for early childhood Education  
Faculty Teacher Training and Education  
University of Riau

***Abstract:** This objective of this research was to describe the professionalism of kindergarten teachers at Subdistrict Pasir Penyau Indragiri Hulu. Samples of this research is a kindergarten teacher with an educational background SI as many 40 teachers at Pasir Penyau. Datas were gathered with questioner that explain statements about the professionalism the teachers of kindergarten at Subdistrict Pasir Penyau Indragiri Hulu. The conclusion of this reserch that professionalism of kindergarten teachers at Subdistrict Pasir Penyau Indragiri Hulu on catagorie very high 83.44%, for the indicator design and plan learning programs obtain the percentage of 78.9% on catagorie high, indicators develop learning programs obtain the percentage of 89.25% on catagorie very high , the indicator to manage the implementation of learning programs obtain a percentage of 89.88 % on catagorie very high , the indicator assessing the learning process and results obtained percentage 79.93% with high criteria and indicators to diagnose the factors that influence the success of the learning process of obtaining the percentage of 83.8% on catagorie very high. This mean showing that kindergarten teachers have excellent professionalism.*

**Key Words :** *professionalism of kindergarten teachers*

# **GAMBARAN PROFESIONALISME GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**Ilmi Pramestia Sundari Maolana, Wusono Indarto, Ria Novianti**

ilmipramestia\_sm@yahoo.com (085265932106), wusono.indarto@yahoo.com, decihazli79@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstrak:** Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran profesionalisme guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu. Sampel dalam penelitian ini adalah Pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyau yang memiliki latar belakang S1 yaitu sebanyak 40 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisikan pernyataan tentang profesionalisme guru taman kanak-kanak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu berada pada kategori sangat tinggi 83.44%, untuk indikator merancang dan merencanakan program pembelajaran memperoleh persentase 78.9% dengan kriteria tinggi, indikator mengembangkan program pembelajaran memperoleh persentase 89.25% dengan kriteria sangat tinggi, indikator mengelola pelaksanaan program pembelajaran memperoleh persentase 89.88% dengan kriteria sangat tinggi, indikator menilai proses dan hasil pembelajaran memperoleh persentase 79.93% dengan kriteria tinggi dan indikator mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran memperoleh persentase 83.8% dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa guru taman kanak-kanak memiliki profesionalisme yang sangat baik.

**Kata Kunci :** Profesionalisme guru taman kanak-kanak

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak warga negara, tidak terkecuali dengan pendidikan di usia dini yang merupakan hak warga negara dalam mengembangkan potensinya sejak dini. Berdasarkan berbagai penelitian bahwa usia dini merupakan potensi terbaik dalam mengembangkan kehidupan di masa depan. Selain itu, pendidikan di usia dini dapat mengoptimalkan kemampuan dasar anak dalam menerima proses pendidikan di usia-usia berikutnya.

Sebagai guru taman kanak-kanak disini guru memiliki peran yang lebih penting, karena harus membentuk suatu pola pikir dan pribadi anak agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, sehat jasmani, terampil, percaya diri, pemberani dan mandiri, serta menstimulasi anak agar dapat mengembangkan seluruh aspek yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangannya, dan menyiapkan anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Peran guru dalam pembelajaran di taman kanak-kanak sangatlah penting, karena guru yang menentukan dan merancang setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak didik. Pendidik taman kanak-kanak haruslah mempunyai keterampilan dan tingkat pendidikan yang sesuai. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi bagaimana sikap guru dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas, bagaimana pendidik membuat suatu rancangan kegiatan agar dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Guru taman kanak-kanak berbeda dengan guru di sekolah dasar atau jenjang pendidikan yang lain, di dalam Taman Kanak-kanak guru dituntut untuk sabar dalam berbagai hal dan guru di Taman Kanak-kanak harus kreatif untuk menciptakan berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan anak didik. Guru taman kanak-kanak harus mempunyai lisensi pendidikan S1 PAUD, hal ini bertujuan agar guru mengerti berbagai hal tentang anak, karena anak-anak adalah individu yang unik. Mengajar anak usia 0-6 tahun memiliki tantangan tersendiri jika dibandingkan dengan mengajar anak SD, SMP atau SMA, karena anak usia 0-6 tahun belajar melalui suatu proses *active learning* yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk terlihat secara aktif dalam kegiatan yang dapat mengoptimalkan penggunaan seluruh panca indera anak, maka dari itu pendidik taman kanak-kanak harus dibekali dengan berbagai pengetahuan yang dapat menunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar di taman kanak-kanak.

Guru yang telah memiliki gelar Strata-1 dituntut untuk lebih profesional dalam menjalankan tugasnya, sedangkan yang terdapat dilapangan masih ada para guru yang tidak mengalami peningkatan dalam menjalankan tugas keprofesionalannya, hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu, seperti: (1) kurangnya kesiapan guru dalam mengajar, (2) gaya mengajar guru yang masih monoton, (3) adanya guru yang tidak membuat rancangan pembelajaran, (4) guru yang jarang memakai media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran, (5) adanya guru yang tidak melakukan asesmen penilaian terhadap peserta didik, (6) adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, (7) kurangnya semangat dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Sedangkan hal tersebut sangat penting dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kenyataan inilah yang akan berpengaruh terhadap profesionalisme seorang guru. Pihak guru itu sendiri juga seharusnya memiliki motivasi dan menyadari akan tugasnya sebagai seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap anak didiknya. Dengan demikian, diharapkan guru yang sudah lulus Sarjana PAUD dapat

memiliki profesionalisme yang lebih baik dan juga tidak hanya menjadikan gelar tersebut sebagai ajang pameran semata, tetapi gelar tersebut merupakan cambuk yang dapat digunakan untuk memacu meningkatkan profesionalisme guru sebagai salah satu faktor pendukung meningkatnya kualitas pendidikan.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Gambaran Profesionalisme Guru Taman Kanak-kanak Di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran profesionalisme guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran profesionalisme guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai wawasan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, memperluas wawasan tentang profesionalisme guru taman kanak-kanak, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya .

Menurut Kunandar (2009), profesionalisme guru merupakan kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Dengan kata lain, pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Soedijarto mengatakan bahwa seorang guru dikatakan profesionalisme, apabila dalam pelaksanaan tugas guru mampu untuk tampil didalam kelas secara profesional. Profesionalisme guru dapat dilihat dari: (1) merancang dan merencanakan program pembelajaran, (2) mengembangkan program pembelajaran, (3) mengelola pelaksanaan program pembelajaran, (4) menilai proses dan hasil pembelajaran, (5) mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran (Kunandar, 2009).

Piet A. Sahertian dan Ida Alaidin Sahertian mengatakan bahwa seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, ada sepuluh kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni: (1) kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan; (2) kemampuan mengelola program belajar mengajar; (3) kemampuan mengelola kelas; (4) kemampuan menggunakan media/sumber belajar; (5) kemampuan menguasai landasan-landasan pendidikan; (6) kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar; (7) kemampuan menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran; (8) kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan; (9) kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan; (10) kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian guna keperluan mengajar (Kunandar, 2009).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Mei 2016 di Kecamatan Pasir Penyu dengan subjek penelitian guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang gambaran profesionalisme guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu yang memiliki latar belakang Strata-1 yaitu berjumlah 40 guru. Adapun metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

Untuk melihat profesionalisme guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket yang berisi 26 pernyataan. Kisi-kisi alat pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Gambaran Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Variabel	Aspek yang diamati	Item		Valid	Gugur
		Positif	Negatif		
Guru Profesional	Merancang dan merencanakan program pembelajaran	1, 2, 4, 5	3	1, 2, 3, 4, 5	-
	Mengembangkan program pembelajaran	6, 8, 9,10	7	6, 8, 9, 10	7
	Mengelola pelaksanaan program pembelajaran	11, 13, 14,15	12	11, 12, 13, 15	14
	Menilai proses dan hasil pembelajaran	18, 20, 21, 23, 24, 25	16, 17, 19, 22	16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25	19, 22
	Mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran	26, 27, 28, 29, 30	-	26, 27, 28, 29, 30	-

### Pernyataan Positif (*favorable*)

1. Nilai 1 untuk pilihan jawaban Tidak Pernah (TP)
2. Nilai 2 untuk pilihan jawaban Pernah (P)
3. Nilai 3 untuk pilihan jawaban Jarang (JR)
4. Nilai 4 untuk pilihan jawaban Sering (S)
5. Nilai 5 untuk pilihan jawaban Selalu (SL)

### Pernyataan Negatif (Unfavorable)

1. Nilai 5 untuk pilihan jawaban Tidak Pernah (TP)
2. Nilai 4 untuk pilihan jawaban Pernah (P)
3. Nilai 3 untuk pilihan jawaban Jarang (JR)
4. Nilai 2 untuk pilihan jawaban Sering (S)
5. Nilai 1 untuk pilihan jawaban Selalu (SL)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

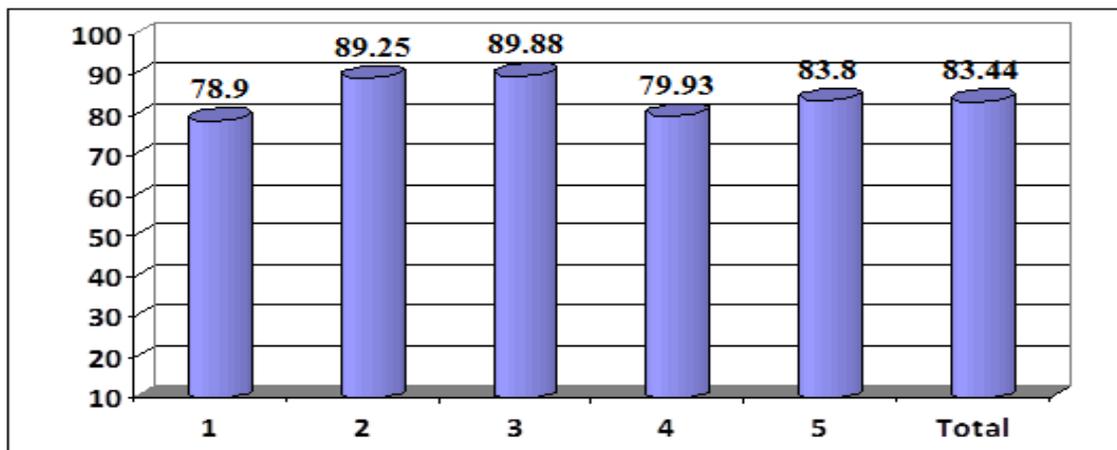
Penelitian ini dilaksanakan di TK di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah subjek yaitu 40 orang, yang merupakan guru taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Mei 2016. Deskripsi data profesionalisme guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 2. Deskripsi hasil penelitian

No	Indikator	N	Skor	Skor Max	(%)	Kriteria
1.	Merancang dan merencanakan program pembelajaran	40	789	1000	78.9	Tinggi
2.	Mengembangkan program pembelajaran	40	714	800	89.25	Sangat tinggi
3.	Mengelola pelaksanaan program pembelajaran	40	719	800	89.88	Sangat tinggi
4.	Menilai proses dan hasil pembelajaran	40	1279	1600	79.93	Tinggi
5.	Mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran	40	838	1000	83.8	Sangat tinggi
	Total		4339	5200	83.44	Sangat tinggi

Sumber : Data Olahan Penelitian 2016

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor dari aspek gambaran profesionalisme guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu memperoleh persentase 83.44% pada kriteria “Sangat Tinggi” yaitu 81-100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari Gambar.1 berikut:



Gambar 1. Perolehan Skor Gambaran Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa gambaran profesionalisme guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari 5 aspek. Persentase tertinggi pada aspek ketiga yaitu mengelola pelaksanaan program pembelajaran 89.8% dengan kriteria penilaian “Sangat Tinggi” sedangkan persentase terendah pada aspek pertama yaitu merancang dan merencanakan program pembelajaran 78.9% dengan kriteria penilaian “Tinggi”. Untuk aspek ke 2 yaitu mengembangkan program pembelajaran 89.88% dengan kriteria “Sangat Tinggi”, aspek ke 4 yaitu menilai proses dan hasil pembelajaran 79.93% dengan kriteria “Tinggi”, aspek ke 5 yaitu mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran 83.8% dengan kriteria “Sangat Tinggi”. Jadi hasil perhitungan dari seluruh aspek dapat disimpulkan bahwa gambaran profesionalisme guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu berada pada kriteria “Sangat Tinggi” dengan persentase 83.44%. Hal ini berarti bahwa pada dasarnya semua pendidik yang memiliki latar belakang Strata-1 memiliki profesionalisme yang baik.

Namun ternyata dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara pengamatan awal dan hasil penelitian. Temuan awal penulis menunjukkan bahwa profesionalisme guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu masih kurang baik, tetapi setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa secara umum profesionalisme guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu sudah sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena saat pengamatan awal hanya mengamati dalam jumlah kecil berbeda dengan jumlah sampel yang besar, serta hanya melihat pada beberapa indikator saja sehingga tidak mewakili gambaran profesionalisme keseluruhan. Selain itu, butir pernyataan dalam kuesioner penelitian ini kemungkinan mengandung *social desirability* yang dapat memancing subjek untuk memberikan respon yang sama (*faking good*).

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data mengenai Gambaran profesionalisme guru taman kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa kemampuan yang harus dikuasai oleh guru yang profesional dalam pelaksanaan belajar mengajar adalah kemampuan merancang dan merencanakan program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran,

menilai proses dan hasil pembelajaran dan mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, hal ini menegaskan kembali bahwa menjadi seorang guru itu tidak mudah. Menjadi seorang guru adalah tanggung jawab yang besar kepada peserta didik, karena guru tidak hanya bertugas untuk mengajar peserta didik saja, tetapi lebih dari itu, seorang guru juga harus dapat membentuk peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan semua ilmu yang telah di dapat dari sekolah ke kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang pendidik khususnya pendidik anak usia dini juga harus lebih meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar, dan harus menyadari akan tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik yang profesional. Hal ini harus dilakukan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa guru taman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan dalam merancang dan merencanakan program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.
2. Profesionalisme Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dilihat dari indikator merancang dan merencanakan program pembelajaran berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, sudah mampu menunjukkan profesionalisme dalam merancang dan merencanakan program pembelajaran.
3. Profesionalisme Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dilihat dari indikator mengembangkan program pembelajaran berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, sudah mampu menunjukkan profesionalisme dalam mengembangkan program pembelajaran.
4. Profesionalisme Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dilihat dari indikator mengelola pelaksanaan program pembelajaran berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, sudah mampu menunjukkan profesionalisme dalam mengelola pelaksanaan program pembelajaran.
5. Profesionalisme Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dilihat dari indikator menilai proses dan hasil pembelajaran berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, sudah mampu menunjukkan profesionalisme dalam menilai proses dan hasil pembelajaran.
6. Profesionalisme Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dilihat dari indikator mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini

berarti Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu, sudah mampu menunjukkan profesionalisme dalam mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a) Bagi Pendidik  
Kepada pendidik hendaknya lebih meningkatkan profesionalismenya dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik yang profesional.
- b) Bagi Penulis  
Memperluas wawasan tentang profesionalisme guru.
- c) Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan peneliti. Selain itu, hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru taman kanak-kanak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakhrudin. 2011. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam SMP Al-Fajar Kedaung Pamulang (deskripsi analisis penelitian kualitatif)*. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1588>).
- Dadi Permadi dan Daeng Arifin. 2013. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. CV. NUANSA AULIA. Bandung.
- Djohar. 2006. *Guru, Pendidikan dan Pembinaannya*. Grafika Indah. Yogyakarta.
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Guru Profesional*. Ar-ruzz Media. Yogyakarta.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana. 2000. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ngainur Rosidah. 2008. *Profesionalisme Guru Dan Upaya Peningkatannya Di MAN Yogyakarta*. (<http://digilib.uin-suka.ac.id>).
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistic*. Alfabeta. Bandung.
- Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Trianto. 2006. *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Yuliana Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT INDEKS. Jakarta.